

**KONSEP TA'ZIM KEPADA ORANG TUA
MENURUT PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NONA SARTIKA

NIM: 1012011026

**Progran Studi
Pendidikan Agama Islam**



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

2015M/1436H

**KONSEP TA'ZIM KEPADA ORANG TUA
MENURUT PENDIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Mulyadi, MA

Hamdani, MA

NIP 19770729 200604 1 003

NIP.

Anggota,

Anggota,

Mahyiddin, MA

Junaidi, M.Pd.I

NIP 19690703 199702 1 001

NIP

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)
NIP 19570501 198512 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Nona Sartika

NIM:

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

Program: Sarjana (S1)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Langsa, 27 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan

Nona Sartika

KATA PENGANTAR

Buat langkah yang paling utama penulis mengucapkan Puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang maha kuasa karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahannya.

Selawat beserta salam semoga Allah sampaikan kepada Rasulullah Sawtelah membawa kita dari alamyang tidak berilmu pengetahuan hingga sampai memiliki ilmu pengetahuan yang sangat luas ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan sarjana pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, skripsi ini berjudul “*Konsep Ta’zim Keapada Orang Tua Menurut Pendidikan Islam*”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini di selesaikan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang banyak membantu penulis di antaranya:

1. Pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr.H. Zulkarnaini Abdullah, MA.
2. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak Dr.H. Ahmad Fauzi, M.Ag.
3. Pimpinan Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Bapak H. Mukhlis Rais, Lc., M.Pd.I.

4. Bapak Mulyadi, MA selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hamdani, MA selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
6. Yang mulia Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi dan mendo'akan agar studi ini selesai sehingga kami menjadi anak yang shalehah serta ta'at perintah Allah Swt.
7. Para Dosen, serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
8. Tak lupa pula seluruh sanak keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik materi maupun non materi demi kesuksesan studi ini.

Akhirnya harapan penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan mamfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Langsa, 01 Juli 2015
Penulis

Nona Sartika

ABSTRAK

Nama : Nona Sartika Tempat/Tanggal Lahir Krueng Luas. 17 Februari 1993. Nomor Pokok : 1012011026. Judul Skripsi : **“Konsep Ta’zim Kepada Orang Tua Menurut Pendidikan Islam”**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Namun faktanya jika kita melihat fenomena yang terjadi di dalam kehidupan manusia pada zaman sekarang ini sudah jauh dari nilai-nilai pendidikan Islam. Hingga minimnya pengetahuan manusia terhadap nilai-nilai pendidikan Islam menyebabkan kemiskinan moral. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Oleh karena itu, orang tua wajib mendidik anaknya dengan pendidikan yang didasari oleh keimanan, agar mereka tumbuh menjadi manusia yang membangun, bukan merusak. Dan kekhawatiran tentang munculnya sikap durhaka sang anak hanya dapat diantisipasi dengan pendidikan yang didasari oleh keimanan.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana cara anak menghormati kedua orang tuanya, sehingga timbullah rumusan masalah yaitu Bagaimana konsep ta’zim kepada orang tua menurut pendidikan Islam dan Bagaimana penerapan konsep ta’zim terhadap orang tua dalam pendidikan Islam.

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode *Deskriptif Interpretative*, dan menggunakan kajian *Library Research* (kajian pustaka) dengan mempelajari dan memahami buku-buku, majalah-majalah, surat kabar atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas.

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa ta’zim kepada orang tua menurut pendidikan Islam sangatlah penting. Upaya ini harus dilakukan oleh orang tua dengan menanamkan kejiwa anak akhlak mulia, sikap jujur, sabar, toleransi, rendah hati dan belas kasihan. Ta’zim kepada orang tua merupakan pekerjaan mulia yang sekaligus sejalan dengan sasaran utama pendidikan Islam, yaitu menyadarkan manusia dari fungsinya dan tanggung jawabnya sebagai makhluk mulia di antara makhluk ciptaan Allah lainnya. Bagi seluruh umat manusia terutama orang tua, sangat lah erat kaitannya dalam menerapkan pendidikan Islam dan contoh yang baik

pada anak-anaknya dan member contoh yang baik sehingga anak menjadi ta'at atas segala perintah Allah Swt dan menjauhi segala larangan-Nya.

Langsa, 19 November 2015

Diketahui/Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Mulyadi, MA

Nip. 19770729 200604 1 001

Hamdani, MA

Dewan Penguji :

Ketua

Sekretaris

Mulyadi, MA

Nip. 19770729 200604 1 001

Hamdani, MA

Anggota

Anggota

Mahyiddin, MA

Nip. 19690703 199702 1 001

Junaidi, M.Pd.I

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri(IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
NIP 19570501 198512 1 001
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
BAB II TA'ZIM MENURUT PENDIDIKAN ISLAM	14
A. Pengertian Ta'zim	14
B. Pengertian Pendidikan Islam.....	16
C. Pembinaan Sikap Ta'zim Kepada Orang Tua.....	20
D. Bentuk-Bentuk Pembinaan Sikap	28
E. Hikmah Ta'zim Kepada Orang Tua.....	37
BAB III KONSEP TA'ZIM KEPADA ORANG TUA.....	42
A. Hak Ibu dan Bapak.....	42
B. Akhlak Terhadap Orang Tua.....	44
C. Keutamaan Berbakti Kepada Orang Tua	46
D. Hak Anak Terhadap Ibu Bapak.....	50
E. Anak Shaleh Harapan Orang Tua	56
F. Kewajiban Mendo'akan Ibu Bapak.....	61
G. Keridhaan Allah Dalam Keridhaan Ibu Bapak	63
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Mengandung ajaran-ajaran berhubungan dengan keimanan, ilmu pengetahuan, peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan hidup manusia sehingga berbahagia hidup di dunia dan akhirat. Karena itu Islam menaruh perhatian besar terhadap kemajuan pendidikan mulai pengenalan huruf hingga ketingkat perubahan pola fikir manusia secara menyeluruh. Islam sangat menitik beratkan tentang penanaman budaya belajar yang senantiasa merujuk kepada Al-Quran dan Hadist.

Penanaman belajar bukan saja diperlukan pada tingkat anak-anak, melainkan pula Islam menanam budaya belajar, bukan umur dan tahap-tahap belajar. Namun sebaliknya Islam mengajar manusia sejak kecil sampai titik terakhir.

Pendidikan Islam yang merupakan usaha untuk membimbing dan menuntun mereka yang belum dewasa, tidak lain adalah untuk mengarahkan pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh.

Peningkatan motivasi belajar sangat ditentukan oleh faktor keluarga. Keluarga adalah faktor utama dalam pembentukan belajar pada anak. Penanaman budaya belajar pada anak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak secara dini,

karena tahap-tahap perkembangan pada anak sangat ditentukan oleh kesiapan mental dalam menerima pendidikan secara luas.

“Dalam lingkup yang sangat luas keluarga mempunyai arti yang sangat penting bagi penyempurnaan proses pendidikan, sebab melihat dari segi fungsinya pendidikan pada anak harus menjangkau pembekalan ilmu pengetahuan norma-norma yang akan terjadi tuntutan dalam hidup kela.¹

Sebagai mana firman Allah SWT dalam surat At-Tahriim ayat 6, yang bunyinya yaitu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-rang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan”. (Q.S At-Tahriim:6).²

Berdasarkan ayat tersebut diatas menunjukkan bahwa konsepsi Islam dalam penanaman pendidikan sangat autentik mulai dari dasar sampai menjadi bekal ilmu pengetahuan. Karena sejak permulaan wahyu pertama diturunkan yang di dalamnya mengandung perintah membaca dan menulis melalui pena.

¹ Muslim USA, *Dokumentasi Arah Perkembangan Pendidikan di Indonesi*, Tahun. IV, No. 20 Oktober 1992, hal,9.

²Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qurannul Karim dan Terjemahan*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Peterjemah Al-Quran), hal , 951.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.³

Seorang anak yang lahir ke dunia adalah anugrah sekaligus amanah yang harus dipelihara, dijaga, dirawat dan dididik dengan baik. Sebagai sebuah amanah, ia tidak boleh disia-siakan atau ditelantarkan.

Oleh karena itu, orang tua wajib mendidik anaknya dengan pendidikan yang didasari oleh keimanan, agar mereka tumbuh menjadi manusia yang membangun, bukan merusak. Dan kekhawatiran tentang munculnya sikap durhaka sang anak hanya dapat diantisipasi dengan pendidikan yang didasari oleh keimanan.⁴

Berbakti kepada orang tua merupakan salah satu permasalahan yang sangat penting. Keberadaannya menjadi pondasi dalam usaha membina, mempererat dan memperkuat bangunan sebuah rumah tangga serta menjadi unsur terpenting dalam membangun serta memupuk cinta antara seorang ayah dengan anak-anaknya.

Permasalahan berbakti kepada orang tua menjadi sangat penting. Sebab ia memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan hubungan yang baik antara anggota keluarga, terutama antara orang tua dengan anak.⁵

³Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal, 35.

⁴Karim, Sa'ad, *Agar Anak Tidak Durhaka*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hal, 8.

⁵*Ibid.*, hal, 1.

Di dalam Al-Quran, Allah SWT memrintahkan orang-orang yang beriman agar berbakti kepada kedua orang tua mereka. Dan, sikap yang demikian memiliki nilai ibadah yang sangat besar.

Al-Quran memerintah kepada orang tua agar mendidik anak-anaknya dengan pendidikan yang didasari oleh keimanan dan menanamkan nilai takwa kedalam hati anak. Para orang tua juga diperintahkan untuk menanamkan keyakinan kedalam hati anaknya bahwa keimanan dan takwa kepada Allah SWT adalah dasar utama dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian, kelak sang anak akan menjadi manusia yang istiqamah dijalan Tuhannya dan menjauhkan diri dari perbuatan yang dibenci dan dimurkai-Nya.

Anak-anak yang lahir kedunia adalah generasi penerus. Mereka adalah tunas-tunas baru yang akan tumbuh dan berkembang. Dan sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Quran; tidak ada pendidikan yang akan membuahkan hasil yang baik kecuali pendidikan yang didasari oleh keimanan.⁶

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dilakukan sejak usia dini. Sebab, seorang anak akan tumbuh sesuai dengan kebiasaan yang diterapkan oleh kedua orang tuanya. Usaha dan upaya orang tua dalam mendidik dan membimbing anak, atas jasa orang tua maka anak harus menghormati orang tua. Dalam menghormati orang tua, anak mempunyai cara dan tuntunan dalam menghormati orang tua sesuai dengan pendidikan Islam.

⁶*Ibid...*, hal, 5.

Durhaka kepada orang tua termasuk perbuatan dosa yang sangat berbahaya karena pelakunya akan terhalang untuk masuk surga.

Dari Permasalahan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul KONSEP TA'ZIM KEPADA ORANG TUA MENURUT PENDIDIKAN ISLAM

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas timbul persoalan yang sangat mendasar dan perlu diangkat kepermukaan melalui penelitian pengkajian ilmiah, agar konsepsi ta'zim terhadap orang tua dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaiman konsep ta'zim terhadap orang tua menurut Pendidikan Islam?
2. Bagaimana penerapan konsep ta'zim terhadap orang tua dalam Pendidikan Islam?

C. Penjelasan Istilah

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu: “Konsep Ta'zim Kepada Orang Tua Menurut Pendidikan Islam”. Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Library Research (kepustakaan). Metode ini penulis tempuh dengan penelaahan sejumlah sumber tertulis di perpustakaan seperti Al-Quran, kitab, buku majalah atau karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

Agar ketidak terjadinya kesalah pahaman dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, kata-kata tersebut seperti yang terdapat dibawah ini :

1. Konsep
2. Ta'zim
3. Orang Tua
4. Pendidikan Islam

1. Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konsep adalah pengertian, pendapat, (paham rancangan), cita-cita dan sebagainya.⁷

Dalam penulisan proposal ini istilah konsep itu yang lebih cocok adalah rencana, karena suatu yang hendak dilakukan di dalam hidup kita ini harus mempunyai rencana yang luas dan tinggi, supaya apa yang direncanakan dapat terlaksanakan dengan bai, sehingga Allah akan memberikan apayang diinginkan.

2. Ta'zim

Ta'zim berasal dari bahasa Arab yaitu ta'zim yang artinya menghormati atau menaruh hormat kepada, menjunjung tinggi.⁸

Dari bahasa arab yang kata dasarnya adalah “Fiil Madhi” dari *‘Adzama* yang berarti telah dibesarkan (telah dihormati), “Fiil Mudhariknya adalah *yuadzimu* yang berarti sedang membesar (dihormati) sedangkan kata “masdar adalah *Ta'zimun*” yang berarti membesarkan (menghormati).⁹

Jadi yang dimaksud disini adalah kata mashdarnya yaitu membesarkan, menghormati dan mentaati Ibu/Bapak dengan sewajarnya sebagaimana yang dituntut syariat Islam.

⁷Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1988), hal, 551.

⁸Amran Ys Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 1995), hal, 249.

⁹Darel Machreet, Publishers, *Kamus al-Munjib*, P.Q.B.t.t. hal, 231.

Sedangkan Ta'zim menurut penulis yaitu: penghormatan kepada orang tua dalam segala tindakan, tingkah laku, dan lain-lain menurut pendidikan Islam.

3. Orang Tua

Kata Ibu/Bapak (orang tua) terdiri dari dua kata yaitu: Ibu dan Bapak". Menurut kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud Ibu adalah sebutan untuk orang tua perempuan yang telah melahirkan kita. Sedangkan Bapak adalah orang tua laki-laki.¹⁰

Adapun yang penulis maksud dengan Ibu/Bapak adalah orang yang bertanggung jawab dengan beban amanah berupa titipan anak untuk dipelihara, dididik, dilindungi, diberi kasih sayang dan bimbingan yang sebaik mungkin sesuai dengan Syari'at Islam. Ini adalah bertujuan agar anak tidak terpesona kepada keburukan (kejelekan) yang lain tetapi dengan kasih sayang seorang Ibu atau seorang Bapak akan menjadi si Anak tersebut kepada jalan yang diridhai Allah SWT didunia dan diakhirat.

Orang tua adalah orang yang telah melahirkan, mendidik dan membina anak sampai dewasa.¹¹ Orang tua adalah orang yang melahirkan dan menjadikan manusia dewasa yang bertanggung jawab kelak dalam menentukan masa depannya.¹²

Orang tua yang penulis maksud adalah orang yang mampu berusaha dalam peningkatan mutu pendidikan pada anak. Orang tua adalah peletak dasar pertama bagi pendidikan anak-anaknya dalam keluarga. Anak akan dapat menempuh

¹⁰*Ibid.*, hal, 318.

¹¹WJS. Poerwardaminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal, 200

¹²Simanjuntak, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Depertemen P&K, 1973), hal, 8.

pendidikan dengan selamat bila adanya dorongan yang kuat dari orang tuannya, orang tua juga bertanggung jawab atas ketidak berhasilan anaknya dalam meraih cita-citanya. Oleh karena itu tanggung jawab dari keluarga sangat dituntut demi keberhasilan anak. Oleh karenanya kerjasama antar guru, masyarakat dan orang tua dalam lembaga pendidikan itu merupakan hal yang harmonis.

Seperti yang dikemukakan oleh Dr. Zakiah Darajat: “Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka. Karena dari merekalah anak-anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan adalah dalam kehidupan keluarga”.¹³

Dari pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam menentukan masa depan mereka. Maka dari itu setiap sikap, perilaku dan tindakan orang tua menjadi ukuran bagi anak-anaknya. Dalam peranannya sebagai pendidik maka orang tua harus memiliki sikap dan perilaku yang baik, apabila orang tua tidak memiliki sifat-sifat yang baik, maka proses komunikasi berjalan secara tidak wajar.

4. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam terdiri dari 2 kata yaitu Pendidikan dan Islam. Istilah pendidikan berasal dari kata “didik”. Didik berarti mendidik dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai pendidikan Agama Islam dan kecerdasan akan pikiran.¹⁴

¹³Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara Cet III, 1992), hal, 35.

¹⁴*Ibid...*, hal, 250.

Dalam buku demokrasi pendidikan disebut bahwa “suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja, teratur dan berencana untuk mengubah tingkah laku manusia yang diinginkan”.¹⁵

Suganda Poerbakawaty menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membawa si anak ke tingkat kedewasaan dalam arti sadar dalam memikul tanggung jawab segala perbuatan secara moral.¹⁶

Dalam psikologi disebutkan pendidikan adalah proses pertumbuhan yang berlangsung berkat dilakukannya perbuatan belajar.¹⁷

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.¹⁸

Adapun yang dimaksud pendidikan Islam disini adalah usaha sengaja dari orang tua, mempersiapkan serta membina baik fisik, rasa sedih dan kasih sayang kepada si anak secara keseluruhan sesuai dengan Syariat Islam untuk menuju manusia yang bertaqwa.

¹⁵Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung:PT. Al-Ma'arif, Cet VII, 1989), hal, 21.

¹⁶Suganda Poerbakawaty, *Ensikopdi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal, 214.

¹⁷H.C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, (Alih Bahasa M. Bukhari), cet, IV, (Jakarta: Aksara Baru, 1984), hal, 12.

¹⁸*Ibid.*, hal, 23

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang dilakukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep ta'zim terhadap orang tua menurut pendidikan Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan konsep tan'zim terhadap orang tua dalam pendidikan Islam

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu konsep ta'zim kepada orang tua menurut pendidikan Islam maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya penelitian ini maka dapat mengetahui apakah ta'zim kepada orang tua menurut pendidikan Islam telah mampu dilakukan oleh si anak.
2. Dengan adanya penelitian ini maka dapat mengetahui apakah bagi Ibu Bapak (orang tua) memberikan pelajaran kepada si anak sejak dini di rumah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian (*Library Research*) dengan mempelajari dan memahami buku-buku, majalah-majalah, surat kabar atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas.

Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode deskriptif interpretatif, yaitu dengan cara membaca dan menelaah tulisan-tulisan yang ada hubungan dengan penulisan skripsi.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis tentang mengkaji mengenai Konsep Ta'zim Kepada Orang Tua Menurut Pendidikan Islam yang diteliti. Yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas.

Penjelasan dari hasil penelitian ini adalah penjelasan deskriptif yaitu menggambarkan suatu variabel gejala atau keadaan.¹⁹ Sifat deskriptif yang terdapat dalam skripsi ini karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka.

2. Sumber Data

Dalam mendiskripsikan hasil dari penelitian dibutuhkan data yang valid untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang valid yaitu:

- a. Sumber Data Primer, Sumber-sumber data yang bersifat primer ialah Kitab Al-Quran Terjemahan yang membahas tentang ta'zim, buku *Berbakti Kepada Ayah Bunda* karya Ahmad Isa Asyur, dan buku *Ilmu Pendidikan Islam* karya Zakiah Daradjat.
- b. Sumber Data Sekunder, yang dimaksud data sekunder adalah data-data yang mendukung data primer, sumber-sumber yang sifatnya skunder ialah buku-buku atau karya ilmiah lainnya yang tidak secara khusus membahas tentang ta'zim namun ada kaitannya dengan pembahasan,

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal, 234

yaitu buku-buku pendidikan atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini, seperti *Agar Anak Tidak Durhaka* karya As'ad Karim al-Fa'iqi, sumber dari internet dan lain-lain.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah interpretative. Yaitu, menganalisis data berdasarkan penafsiran para ahli.

Teknik penulisan karya tulis ini penulis berpedoman pada buku "Panduan Menulis Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Tahun 2011 dan menggunakan Al-Quran Tajwid & Terjemahannya yang diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia.